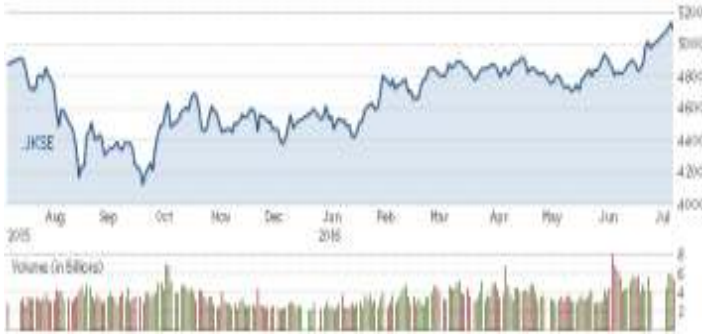




# BIRD DAILY

(MNC Research Division)  
Jumat, 12 Agustus 2016



## IHSX

**5.419,08**

**-4,86 (-0,09%)**

## MNC36

**306,77**

**-2,02 (-0,65%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	10,5
Value	8,05
Market Cap.	5.834
Average PE	13,4
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.099
IHSX Daily Range	5.371-5.458
USD/IDR Daily Range	13.005-13.190

## GLOBAL MARKET (11/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.613,52	+117,86	+0,64
NASDAQ	5.228,4	+23,81	+0,46
NIKKEI	16.735,12	N/A	N/A
HSEI	22.569,83	+77,40	+0,34
STI	2.867,95	-7,62	-0,26

## COMMODITIES PRICE (11/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,49	+1,78	+4,27
Batubara US/ton	60,3	+0,6	+1,01
Emas US/oz	1.342,40	-9,5	-0,7
Nikel US/ton	10.735	-125	-1,15
Timah US/ton	18.340	-210	-1,13
Copper US/ pound	2,1	+0,006	+0,27
CPO RM/ Mton	2.484	-16	-0,64

## MARKET COMMENT

Aksi *profit taking* masih mewarnai pasar saham Indonesia sehingga IHSX pada perdagangan Kamis ditutup turun tipis 4,86 atau 0,09% ke level 5.419,08. Sentimen global yang ikut mempengaruhi khususnya data AS yang juga berfluktuasi serta melemahnya harga minyak mentah dunia.

## TODAY RECOMMENDATION

*Bounce-backnya* harga *WTI crude oil* +4.27% kelevel \$43.49 menyusul *statement* Menteri Perminyakan Saudi Arabia akan melakukan stabilisasi harga dan IEA yang memperkirakan pasar minyak mentah akan *rebalancing* beberapa bulan kedepan serta kuatnya pertumbuhan *earn-ing* sektor retail sehingga mendorong naik harga saham seperti: Macy's naik +17.09%, Kohl's naik +16.17% dan J.C. Penney naik +8.63% menjadi faktor DJIA naik +117.86 poin (+0.64%) semalam.

Reboundnya harga *oil* +4.27%, DJIA +0.64% dan EIDO +0.56% menjadi sentimen positif pendorong IHSX menguat Jumat ini ditengah terus membanjirnya likuiditas yang tercermin dari "*Net Buy Asing*" YTD mencapai Rp 36.75 triliun.

Perkembangan kurang menggembirakan datang dari salah satu anak usaha PT Sampoerna Agro (SGRO) yakni PT National Sago Prima dihukum untuk membayar denda sebesar Rp 1.07 triliun oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena terbukti telah lalai mengantisipasi kebakaran lahan dan hutan seluas 3,000 ha.

PT Summarecon Agung (SMRA) sepanjang Januari hingga Juli 2016 telah membukukan marketing sales Rp 1.9 triliun (ditopang dari penjualan proyek perseroan dikawasan Serpong sebesar 59% atau senilai Rp 1.12 triliun, Emerald Kerawang 15%, Bandung 14%, Bekasi 8% dan Kelapa Gading 4%) atau setara 42.2% dari total target marketing sales 2016 sebesar Rp 4.5 triliun.

BUY: SRIL, ADRO, PTBA, JPFA, BSDE, UNVR, UNTR, CTRA, ASII, INTP

BOW: GGRM, SMGR, ADHI, WSKT, JSMR, PTPP, BBRI, BBNI, TLKM, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA

SELL: INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

## MARKET MOVERS (12/08)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.103(08.00 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat 153 (08.00 AM)

DJIA, Jumat menguat 117 poin (08.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**PT Salim Ivomas Tbk (SIMP).** Perseroan meraih penjualan sebesar Rp6,71 triliun hingga periode Juni tahun 2016 turun tipis 1,17% dari penjualan Rp6,79 triliun periode Juni tahun sebelumnya. Beban pokok tercatat Rp5,39 triliun naik dari Rp5,33 triliun tahun sebelumnya dan laba bruto turun menjadi Rp1,31 triliun dari laba bruto Rp1,45 triliun tahun sebelumnya. Laba usaha tercatat turun jadi Rp501,47 miliar dibandingkan laba usaha Rp778,55 miliar tahun sebelumnya sedangkan laba sebelum pajak tercatat Rp240,42 miliar dibandingkan laba sebelum pajak Rp249,00 miliar. Perseroan mencatat laba periode berjalan Rp131,47 miliar turun dari laba periode berjalan Rp157,77 miliar dan laba periode berjalan yang dapat didistribusi ke pemilik entitas induk naik jadi Rp172,41 miliar dari Rp126,85 miliar karena mencatatkan kepentingan non pengendali sebesar Rp40,93 miliar plus dibandingkan minus Rp30,92 miliar.

**PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP).** Perseroan mengalami penurunan laba bersih sebesar 63,52% hingga Juni 2016 menjadi Rp112,64 miliar dibandingkan laba bersih Rp308,85 miliar periode sama tahun sebelumnya. Penjualan turun 20,28% menjadi Rp1,65 triliun dari penjualan Rp2,07 triliun pada periode Juni tahun sebelumnya. Beban pokok turun jadi Rp1,31 triliun dari Rp1,53 triliun. Laba bruto turun jadi Rp340,39 miliar dibandingkan laba bruto Rp543,04 miliar. Sedangkan laba usaha turun makin dalam jadi Rp170,16 miliar dibandingkan laba usaha Rp400,49 miliar salah satunya karena turunnya penghasilan operasi lain jadi Rp12,96 miliar dari Rp63,07 miliar.

**PT Blue Bird Tbk (BIRD).** Perseroan berharap kinerja tahun ini masih dapat tumbuh dengan pertumbuhan pendapatan sekitar 5%-10%. Tahun lalu, Perseroan membukukan pendapatan Rp 5,4 triliun. Dengan begitu, tahun ini, Perseroan berharap bisa mengantongi antara Rp 5,7 triliun hingga Rp 6 triliun. Belanja modal Perseroan yang awalnya berkisar Rp 2 triliun diturunkan menjadi sekitar Rp 1,2 triliun. Perseroan mulai mengikuti perubahan tren bisnis saat ini dengan meluncurkan ulang aplikasi online Mybluebird. Aplikasi ini memiliki tampilan baru dan lebih ramah terhadap konsumen sekaligus menggunakan teknologi yang baru. Aplikasi ini bisa dinikmati di enam kota seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan dan Bali.

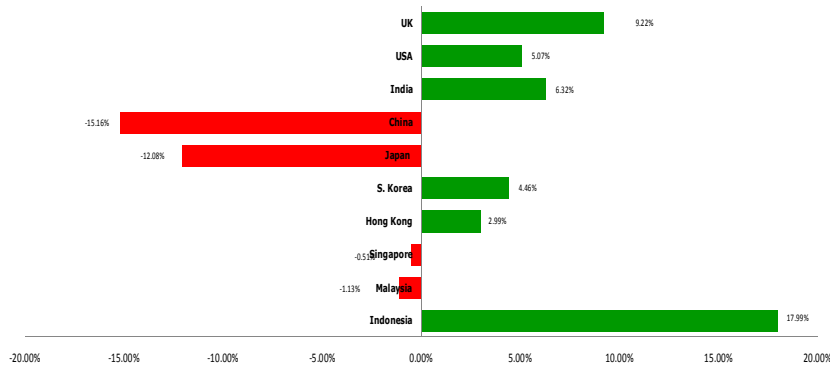
**PT Summarecon Agung Tbk (SMRA).** Perseroan telah berhasil mencatatkan *marketing sales* atau pra penjualan sebesar Rp 1,9 triliun hingga akhir Juli 2016. Jumlah tersebut setara 42,2% dari target yang ditetapkan perseroan tahun ini yakni Rp 4,5 triliun. Sebagian besar pencapaian tersebut masih ditopang dari penjualan proyek-proyek perseroan di kawasan Summarecon Serpong dengan kontribusi sebesar Rp 1,12 triliun. Untuk mengejar target pra penjualan, Perseroan masih akan terus meluncurkan sejumlah proyek baru di paruh kedua ini. Di Bekasi, Perseroan akan merilis kios komersial sebanyak 72 unit akhir bulan yang akan dibanderol dengan harga sekitar Rp 1 miliar per unit. Di Karawang, Perseroan akan merilis kluster perumahan kedua dengan mengusung nama Elora.

**PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (SHID).** Perseroan masih menderita kerugian sepanjang semester I 2016. Kendati begitu kerugian tersebut mengalami penurunan 18,4% dibanding periode yang sama tahun lalu atau *year on year* (yoy). Perseroan mencetak rugi bersih di semester I-2016 Rp 4,55 miliar, turun 18,4% dari rugi di periode yang sama tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 5,58 miliar. Namun meningkatnya pendapatan 7% yoy menjadi Rp 73,6 miliar membuat kerugian perseroan menurun. Beban usaha semester I mengalami penurunan dari Rp 50,6 miliar menjadi Rp 48 miliar. Sementara beban lain-lain naik dari Rp 1,82 miliar menjadi Rp 2,6 miliar.

**PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA).** Pendapatan perusahaan konstruksi ini mengalami penurunan 12,56% menjadi Rp137,9 miliar pada semester I/2016 dibandingkan dengan Rp157,73 miliar pada periode yang sama 2015. Beban pokok pendapatan sebesar Rp113,34 miliar pada semester I/2016 atau menurun 15% dibandingkan dengan Rp133,66 miliar pada periode yang sama 2015. Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp24,56 miliar pada semester I/2016 atau relatif tidak begitu berbeda dibandingkan dengan Rp24,06 miliar pada semester I/2015. Dari kinerja tersebut, perusahaan membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp9,78 miliar pada semester I/2016 atau menurun 7,49% dibandingkan dengan Rp10,44 miliar pada semester I/2015.

**PT PP Properti Tbk (PPRO).** Perseroan bakal menggenjot penjualan apartemen di segmen menengah dan menengah ke bawah untuk memenuhi target prapenjualan sebanyak Rp2,6 triliun. Nanti Perseroan akan meluncurkan menara keempat apartemen Grand Kamala Lagoon, Bekasi. Dia mengatakan, menara dengan konstruksi kembar (*twin tower*) itu akan berisi sekitar 900 unit. Untuk menggenjot penjualan, Perseroan akan memberikan subsidi bunga kredit sebesar 2,9% kepada konsumen selama satu tahun. Selain proyek Grand Kamala Lagoon, Perseroan juga menggenjot penjualan di proyek Gunung Putri Aquare. Perseroan telah menjual 588 unit menara pertama dengan harga perdana Rp158 juta. Adapun, menara kedua berkapasitas 865 unit sedikitnya telah terjual 50%. Harga per unit dipatok di kisaran Rp220 juta.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



11/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 61,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 36.838,5

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Current Account
- China : Trade Balance

Monday  
**08**  
August

- China : CPI
- China : PPI
- USA : Prelim Nonfarm Productivity q/q
- USA : Prelim Unit Labor Cost q/q
- USA : Mortgage Delinquencies

Tuesday  
**09**  
August

- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday  
**10**  
August

- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m

Thursday  
**11**  
August

- China : Industrial Production y/y
- EURO : German Prelim GDP q/q
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : PPI
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday  
**12**  
August

**CORPORATE ACTION**

- BEKS : Right Issue Ex Date
- MYOR : Stock Split Rec Date
- SMSM : Cash dividend Rec Date

- ASMI : Stock Split Rec Data
- MYOR : Stock Split Dist Date

- ASMI : Stock Split Dist Date
- BEKS : Right Issue Rec Date
- CASS : Cash Dividend Dist Date
- ECII : Cash Dividend Dist Date
- KBLI : Public Expose Going

- DPUM : RUPS Going

- BEKS : Right Issue Start Trading
- ENRG : RUPS Going
- ITMA : RUPS Going

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
CPRO	2.200	20,9	BMRI	564	7,0	POOL	1.190	25	CASS	-100	-10
BKSL	630	6,0	TLKM	474	5,9	LMSH	150	24,6	SUGI	-22	-9,4
SRSN	601	5,7	UNTR	360	4,5	KBLV	400	24,5	LPPS	-15	-9,4
SRIL	369	3,5	BBCA	323	4,0	KOIN	70	23,3	FORU	-55	-9,4
CNKO	333	3,2	ASII	297	3,7	LTLS	91	21,5	LPIN	-510	-9,3

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3850	0	3760	3940	BOW	CTRA	1700	85	1485	1830	BUY
INTP	18750	-625	17788	20338	BUY	PTPP	4430	-140	4260	4740	BOW
SMGR	11,075	-325	10863	11613	BOW	WSKT	2820	0	2760	2880	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	1005	30	938	1043	BUY	ASII	8125	0	7900	8350	BUY
EMTK	9550	0	9550	9550	BOW	SRIL	284	-12	257	323	BUY
LINK	4,980	0	4883	5078	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	20,900	-200	20325	21675	BOW	ADRO	1085	-70	1030	1210	BUY
MIKA	2680	0	2650	2710	BOW	PTBA	10000	-150	9550	10600	BUY
SCMA	3140	-20	2970	3330	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	18050	150	16925	19025	BUY	LSIP	1495	-15	1398	1608	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1595	-10	1533	1668	BOW
JSMR	5525	-75	5263	5863	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	5875	-50	5825	5975	BOW	GGRM	66000	-225	64425	67800	BOW
TLKM	4280	-40	4165	4435	BOW	ICBP	8725	-25	8400	9075	BOW
TOWR	3970	0	3970	3970	BOW	INDF	8050	-50	7513	8638	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1705	15	1660	1735	BUY
BBCA	14950	0	14650	15250	BOW	UNVR	45950	375	43100	48425	BUY
BBNI	5625	-75	5438	5888	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	11900	-100	11575	12325	BOW	BHIT	169	-1	164	176	BOW
BBTN	1905	-40	1835	2015	BOW	BMTR	1045	-20	995	1115	BOW
BDMN	3530	-10	3460	3610	BOW	MNCN	2160	-10	2075	2255	BOW
BJBR	1585	-25	1508	1688	BOW	BABP	81	0	77	86	BOW
BMRI	11175	-375	10688	12038	BOW	BCAP	1650	-15	1658	1658	BOW
BTPN	2950	-30	2875	3055	BOW	IATA	59	0	56	62	BOW
						KPIG	1,455	-5	1450	1465	BOW
						MSKY	1035	0	1035	1035	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
<b>Krestanti Nugrahane Widhi</b> krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

**MNC Securities**  
MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.